

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data berbentuk kata-kata dan gambar (Danim, 2002:51). Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin mendeskripsikan etnomatematika pada proses pembuatan kerajinan kuda keping di Desa Karangrejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri dalam bentuk kata-kata dan gambar.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian etnografi. Etnografi adalah pelukisan yang sistematis dan analisis dalam kebudayaan pada kelompok masyarakat atau suku bangsa yang dikumpulkan dari lapangan dalam kurun waktu yang sama (Bungin, 2018:181). Menurut Spradley (dalam Ubayanti dkk, 2016:16) mengatakan bahwa metode etnografi digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menganalisis unsur kebudayaan yang terdapat dalam suatu masyarakat atau suku bangsa. Dalam penelitian ini etnografi digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menganalisis konsep-konsep matematika yang terdapat dalam aktivitas pembuatan kerajinan kuda keping di Desa Karangrejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti sebagai instrumen pengumpul data yang utama. Peneliti juga sebagai pengamat penuh dimana mengamati secara langsung objek penelitian di lapangan. Meskipun peneliti sebagai instrumen yang utama, peneliti juga memerlukan instrument lain sebagai pendukung dalam mengumpulkan data. Instrumen pendukung tersebut dapat berupa lembar observasi dan pedoman wawancara. Dengan adanya instrumen pendukung tersebut dapat memberikan data yang valid.

Dalam penelitian ini peneliti akan datang ke lokasi penelitian setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian yaitu dengan datang ke pengrajin kuda kepong untuk mengamati dan mengumpulkan data berupa proses pembuatan kerajinan kuda kepong.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Desa Karangrejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Alasan pemilihan lokasi penelitian di Desa Karangrejo Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri karena Desa tersebut merupakan satu-satunya Desa sekecamatan Kandat yang mayoritas masyarakatnya pengrajin kuda kepong.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan suatu fakta dari objek dapat berupa kata-kata atau angka yang dapat digunakan untuk bahan penarikan kesimpulan (Rachmadana, 2018:41-42) . Data dalam penelitian ini bersifat kualitatif yang berbentuk kata atau gambar. Sedangkan sumber data adalah asal dari mana data

didapatkan oleh peneliti. Data yang dikumpulkan harus berasal dari sumber data yang tepat agar mendapat data yang relevan yang sesuai dengan penelitian (Moleong, 2012:159-160). Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari tempat penelitian yang dapat berbentuk lisan atau tindakan dari subjek penelitian. Sumber data primer dapat diperoleh melalui observasi atau pengamatan secara langsung di tempat penelitian dan melalui wawancara dengan subjek penelitian (Kholifah & Suyadnya, 2018:19). Dalam penelitian ini data primer berupa hasil wawancara secara langsung oleh pengrajin kuda keping di Desa Karangrejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri dan hasil pengamatan secara langsung di tempat penelitian mengenai aktivitas pembuatan kerajinan kuda keping di Desa Karangrejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan peneliti dalam teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Meurut Arifin (2011) observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, rasional mengenai suatu fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya atau situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yaitu pengamatan secara langsung di tempat penelitian. Observasi yang dilakukan untuk mendapatkan data mengenai konsep matematika yang

terdapat dalam proses pembuatan kerajinan kuda kepang. observasi ini dilakukan berdasarkan lembar observasi yang berisi mengenai segala aktivitas pada saat pembuatan kerajinan kuda kepang.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang terwawancara yang menjawab pertanyaan (Moleong, 2012:186). Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terstruktur artinya wawancara yang dilaksanakan sudah terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti, apabila peneliti belum mendapatkan hasil sesuai yang ingin dicapai, maka peneliti diperbolehkan menambah pertanyaan sendiri ketika wawancara sampai tujuan yang diinginkan tercapai. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada pemilik rumah produksi kerajinan kuda kepang yang bernama bapak Arif Wahyudi (Narasumber 1) untuk mencari informasi mengenai sejarah produksi kerajinan kuda kepang, serta proses pembuatan kerajinan kuda kepang. Peneliti juga melakukan wawancara kepada pengrajin yang membuat penggapit yang bernama Ibu Suminah (Narasumber 2) untuk mencari data mengenai proses pembuatan penggapit. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada Ibu Sumi (Narasumber 3) untuk mencari informasi mengenai sejarah awal produksi kerajinan kuda kepang.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti memiliki peranan yang sangat penting karena peneliti merupakan instrumen yang utama. Peneliti secara langsung terlibat dalam segala aktivitas penelitian. Dalam hal ini peneliti dapat memilih informan sebagai sumber informasi, melakukan pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, selain itu juga menganalisis data secara kualitatif mengenai etnomatematika pada kerajinan kuda kepong.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi berisi kisi-kisi yang harus diamati pada aktivitas pembuatan kerajinan kuda kepong. Lembar observasi ini digunakan sebagai pedoman untuk memperoleh data di lapangan. Lembar observasi dalam penelitian ini berisi mengenai aktivitas pada saat pembuatan kerajinan kuda kepong yaitu aktivitas memotong bambu, aktivitas mengukur tebal/tipisnya bambu, aktivitas pengeringan hasil rautan bambu, aktivitas menganyam, aktivitas pengapitan anyaman, aktivitas pewarnaan, dan aktivitas pemberian aksesoris.

3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara pada penelitian ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan pewawancara kepada narasumber. Pedoman wawancara dalam penelitian ini terdapat 18 pertanyaan dengan pertanyaan 1-2 berkaitan dengan sejarah kerajinan kuda kepong,

sedangkan pertanyaan 3-18 berkaitan dengan proses pembuatam kuda kepeng.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Untuk melakukan pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah suatu teknik pengecekan data dengan memanfaatkan sesuatu diluar data yang digunakan sebagai pembanding data tersebut (Tanzeh, 2009:7). Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dimana peneliti membandingkan antara data hasil observasi dan hasil wawancara mengenai aktivitas matematika pada proses pembuatan kerajinan kuda kepeng.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data deskriptif kualitatif adalah suatu pengolahan data berupa kata-kata bukan data statistik. Analisis data dalam penelitian melalui beberapa langkah yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian terhadap suatu objek penelitian, penyederhanaan dan pengabstrakan (sugiyono, 2012:338). Mereduksi data dalam hal ini yaitu memilih dan memfokuskan pada data-data yang penting yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sehingga dalam hal ini peneliti akan memilih data hasil observasi, dan wawancara mengenai etnomatematika yang ada pada

proses pembuatan kerajinan kuda keping masyarakat di Desa Karangrejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan langkah reduksi data maka selanjutnya melakukan langkah penyajian data. Penyajian data merupakan proses menyusun data menjadi sekumpulan informasi sehingga memudahkan untuk menarik kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan aktivitas etnomatematika pada setiap proses pembuatan kerajinan kuda keping pada masyarakat di Desa Karangrejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan langkah penyajian data maka selanjutnya melakukan langkah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil penyajian data. Penarikan kesimpulan ini dapat menjawab dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

I. Tahap – tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap pra lapangan ini peneliti melakukan beberapa kegiatan yaitu (1) membuat rancangan penelitian, dalam hal ini peneliti membuat rancangan penelitian dalam bentuk proposal penelitian, (2) memilih lokasi penelitian, kegiatan ini peneliti memilih lokasi penelitian yaitu di Desa Karangrejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena desa tersebut merupakan satu-satunya

Desa sekecamatan Kandat yang mayoritas masyarakatnya pengrajin Kuda Kepang, (3) mengurus perizinan, dalam kegiatan ini sebelum melaksanakan penelitian dilokasi tersebut peneliti meminta izin kepada salah satu pengrajin di Desa Karangrejo untuk melakukan penelitian ditempat tersebut, (4) memilih informan, dalam kegiatan ini informan yang dipilih peneliti adalah salah satu pengrajin di Desa Karangrejo, (5) menyiapkan perlengkapan, dalam kegiatan ini peneliti menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan pada saat penelitian seperti alat tulis dan *camera digital*.

2. Tahap Lapangan

Pada tahap lapangan ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi di lapangan, wawancara kepada pengrajin kuda kepang, dan melakukan dokumentasi dengan mengambil beberapa foto pada saat proses pembuatan kerajinan kuda kepang.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis dengan cara diseleksi kembali data tersebut agar memperoleh data yang benar-benar valid, setelah itu menyajikan data dengan menyusun data menjadi informasi yang bermakna, setelah itu menarik kesimpulan mengenai aktivitas matematika yang terjadi pada proses pembuatan kuda kepang di Desa Karangrejo Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini merupakan tahap akhir penelitian dimana semua data yang dihasilkan dari penelitian dan sudah dianalisis maka selanjutnya ditulis dalam bentuk laporan akhir.